



## Analisis Kelayakan Ekonomi Pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai Berdasarkan Data Rencana Anggaran Biaya

Insiyroh Hazhiyatil Fathinah<sup>1\*</sup>, Amri Gunasti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Mei 16, 2026

Revised Mei 19, 2026

Accepted Mei 21, 2026

---

#### Keywords:

Economic Feasibility

Property Investment

Boarding House

NPV

IRR

BCR

Payback Period

---

### ABSTRACT

The construction of boarding house buildings is one form of property investment that has promising prospects in urban areas. This study aims to analyze the economic feasibility of the Defilla Three-Story Boarding House construction project based on the Budget Plan (RAB) data. The study uses secondary data obtained from a previous undergraduate thesis regarding the cost estimation and tender process of the Defilla Three-Story Boarding House project in Semarang. The data were further analyzed using the Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR), and Payback Period (PP) methods. The total investment cost based on the Budget Plan data was Rp1,570,137,000. The analysis results showed an NPV value of Rp1,097,537,110, an IRR value of 19.61%, a BCR value of 1.70, and a Payback Period of 5 year. Based on these results, the construction project of the Defilla Three-Story Boarding House is considered economically feasible and has the potential to provide long-term investment benefits.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

### Corresponding Author:

Insiyroh Hazhiyatil Fathinah,

Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No. 49, Jember, Indonesia

Email: [fatziyah22@gmail.com](mailto:fatziyah22@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor properti di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat, terutama pada pembangunan hunian dan rumah sewa di kawasan perkotaan [1]. Pertumbuhan jumlah penduduk, urbanisasi, serta meningkatnya aktivitas pendidikan dan pekerjaan menyebabkan kebutuhan tempat tinggal sementara semakin tinggi [2]. Salah satu jenis hunian yang berkembang pesat adalah rumah kos karena dinilai lebih praktis dan ekonomis bagi mahasiswa maupun pekerja pendatang [3].

Rumah kos saat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal sementara, tetapi juga berkembang menjadi salah satu bentuk investasi properti yang menjanjikan [4]. Tingginya permintaan kamar kos memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan jangka panjang melalui pendapatan sewa [5]. Namun, sebelum suatu proyek pembangunan dilaksanakan, diperlukan analisis kelayakan ekonomi agar investasi yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang optimal [6].

Dalam proyek konstruksi, aspek biaya merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proyek [7]. Oleh karena itu, diperlukan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai dasar untuk mengetahui estimasi biaya pembangunan berdasarkan volume pekerjaan dan harga satuan pekerjaan [8]. Selain digunakan sebagai pedoman pelaksanaan proyek, data RAB juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan analisis ekonomi investasi guna mengetahui tingkat kelayakan suatu proyek pembangunan [9].

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek Pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai Semarang yang diperoleh dari penelitian terdahulu mengenai perhitungan RAB dan proses tender proyek tersebut. Data yang digunakan meliputi volume pekerjaan, harga satuan pekerjaan, dan total biaya investasi pembangunan. Berdasarkan data tersebut, total biaya investasi pembangunan gedung kos sebesar Rp1.570.137.000. Data tersebut kemudian diolah kembali sebagai dasar untuk melakukan analisis kelayakan ekonomi investasi pembangunan gedung kos.

Penelitian terdahulu berfokus pada perhitungan RAB dan proses tender proyek konstruksi, sedangkan penelitian ini mengembangkan analisis pada aspek ekonomi investasi menggunakan metode Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR), dan Payback Period (PP). Metode NPV digunakan untuk mengetahui selisih antara manfaat dan biaya investasi pada kondisi sekarang [10]. Metode IRR digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi terhadap tingkat suku bunga tertentu [11]. Selain itu, metode BCR digunakan untuk membandingkan manfaat dan biaya proyek, sedangkan metode Payback Period digunakan untuk mengetahui jangka waktu pengembalian modal investasi [12].

Penelitian mengenai investasi rumah kos menunjukkan bahwa tingkat okupansi dan pendapatan sewa memiliki pengaruh besar terhadap keuntungan investasi yang diperoleh [13]. Selain itu, biaya investasi awal dan biaya operasional juga menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat kelayakan ekonomi suatu proyek properti [14]. Oleh karena itu, analisis kelayakan ekonomi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah proyek pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai layak dilaksanakan dan mampu memberikan keuntungan jangka panjang [15].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai berdasarkan data Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan metode Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR), dan Payback Period (PP). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kelayakan investasi pembangunan rumah kos serta menjadi referensi dalam pengembangan analisis ekonomi proyek konstruksi di bidang teknik sipil.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis ekonomi investasi proyek konstruksi.

### 2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Gedung Kos Defilla Tiga Lantai yang berlokasi di Kota Semarang. Bangunan terdiri atas tiga lantai dengan total 32 kamar kos yang difungsikan sebagai hunian sewa. Gedung direncanakan menggunakan struktur beton bertulang dengan fasilitas penunjang berupa area parkir, tangga utama, dan ruang servis. Gambar perencanaan bangunan meliputi denah tiap lantai serta tampak bangunan yang digunakan sebagai data pendukung penelitian.



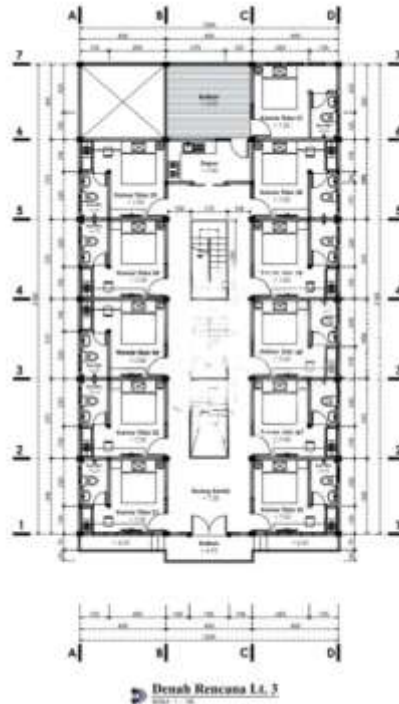
Gambar 1. Tampak Depan Gedung



Gambar 2. Denah Lantai 1



Gambar 3. Denah Lantai 2



Gambar 4. Denah Lantai 3

## 2.2. Sumber Data

Penelitian menggunakan data sekunder berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB), volume pekerjaan, dan harga satuan pekerjaan yang diperoleh dari tugas akhir terdahulu mengenai Proyek Pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai Semarang. Penelitian ini tidak melakukan perhitungan ulang RAB, melainkan menggunakan data RAB sebagai dasar analisis ekonomi investasi.

## 2.3. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

Rekapitulasi biaya investasi proyek digunakan sebagai dasar dalam analisis kelayakan ekonomi. Data biaya diperoleh dari penelitian terdahulu dan diolah kembali untuk keperluan analisis investasi pembangunan gedung kos.

Tabel 1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Uraian Pekerjaan	Biaya (Rp)
1	Pekerjaan Persiapan	45.000.000
2	Pekerjaan Tanah	85.000.000
3	Pekerjaan Pondasi	210.000.000
4	Pekerjaan Struktur Beton	875.000.000
5	Pekerjaan Tangga	95.000.000
6	Pekerjaan Atap	140.137.000
7	Pekerjaan Lain-lain	120.000.000
<b>Total Biaya Investasi</b>		<b>1.570.137.000</b>

Sumber: Diolah dari Tugas Akhir "Perhitungan Rencana Anggaran Biaya dan Proses Tender Proyek Pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai Semarang" (2021).

## 2.4. Asumsi Analisis

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Asumsi Analisis Ekonomi

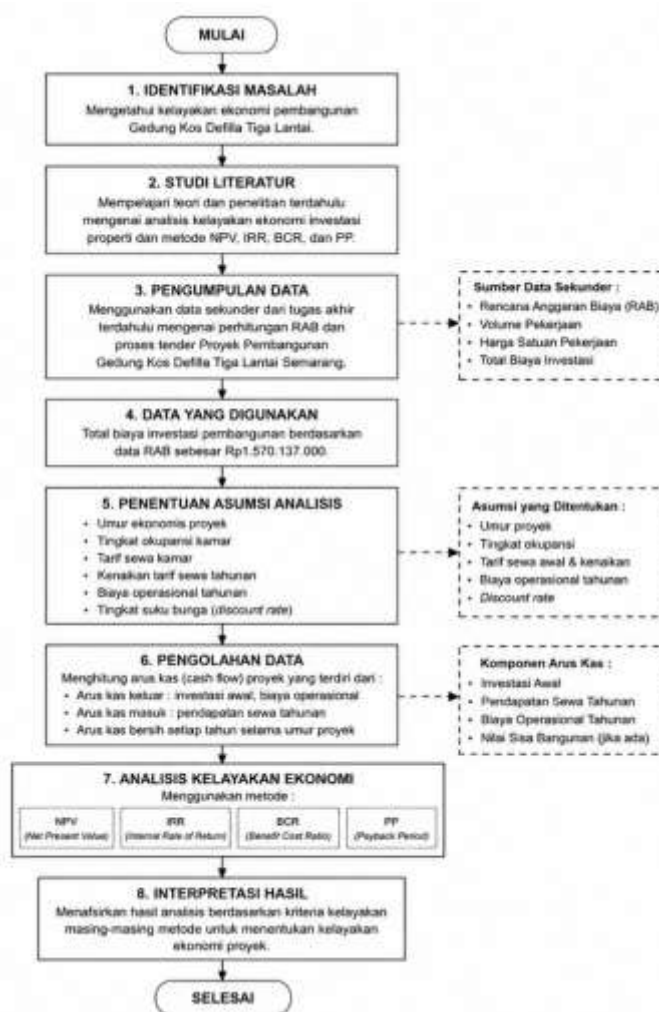
Komponen	Nilai
Tarif Sewa	Rp. 1.200.000/bulan
Tingkat Okupansi	85%
Biaya Operasional	20%
Umur Investasi	20 tahun
Tingkat Suku Bunga	10%

Sumber: Hasil asumsi penulis, 2026

## 2.5. Diagram Alur Penelitian

Diagram alur penelitian digunakan untuk menggambarkan tahapan penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga tahap analisis dan interpretasi hasil. Penelitian diawali dengan studi literatur untuk memperoleh teori dan referensi yang berkaitan dengan analisis kelayakan ekonomi proyek konstruksi serta metode perhitungan ekonomi teknik. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data sekunder berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB), volume pekerjaan, dan harga satuan pekerjaan yang diperoleh dari penelitian terdahulu mengenai pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai Semarang.

Data yang telah diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan asumsi analisis ekonomi, seperti jumlah kamar kos, tarif sewa kamar, tingkat okupansi, biaya operasional, umur investasi, dan tingkat suku bunga. Tahap berikutnya adalah melakukan perhitungan pendapatan tahunan dan arus kas investasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR), dan Payback Period (PP). Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menentukan tingkat kelayakan ekonomi pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai. Diagram alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Alur Penelitian

## 2.6. Tahapan Analisis

Tahapan penelitian dimulai dengan pengumpulan data Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Data yang digunakan meliputi total biaya investasi proyek, volume pekerjaan, dan harga satuan pekerjaan. Selanjutnya dilakukan penentuan asumsi analisis ekonomi berupa jumlah kamar kos, tarif sewa kamar, tingkat okupansi, biaya operasional tahunan, umur investasi, dan tingkat suku bunga yang digunakan dalam analisis.

Tahap berikutnya adalah menghitung pendapatan tahunan gedung kos berdasarkan jumlah kamar, tarif sewa, dan tingkat okupansi. Perhitungan pendapatan tahunan menggunakan persamaan:

$$\text{Pendapatan} = \text{Jumlah Kamar} \times \text{Tarif Sewa} \times 12 \times \text{Okupansi} \quad (1)$$

Setelah diperoleh pendapatan tahunan, dilakukan perhitungan biaya operasional tahunan yang diasumsikan sebagai persentase dari pendapatan tahunan. Selanjutnya dihitung *cash flow* atau arus kas bersih tahunan proyek yang diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya operasional.

Analisis kelayakan ekonomi dilakukan menggunakan metode Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR), dan Payback Period (PP). Perhitungan NPV digunakan untuk mengetahui selisih nilai sekarang antara manfaat dan biaya investasi dengan persamaan:

$$NPV = \sum \frac{CF_t}{(1+i)^t} - \text{Investasi} \quad (2)$$

Perhitungan Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi terhadap tingkat suku bunga yang digunakan dengan persamaan:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1) \quad (3)$$

Selanjutnya dilakukan analisis Benefit Cost Ratio (BCR) untuk membandingkan manfaat dan biaya proyek menggunakan persamaan:

$$BCR = \frac{PV \text{ Benefit}}{PV \text{ Cost}} \quad (4)$$

Selain itu dilakukan analisis Payback Period (PP) untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam pengembalian modal investasi menggunakan persamaan:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cash Flow Tahunan}} \quad (5)$$

Hasil dari seluruh perhitungan tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan apakah proyek pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai layak dilaksanakan secara ekonomi atau tidak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Perhitungan Pendapatan Biaya Operasional

Pendapatan tahunan diperoleh dari hasil penyewaan kamar kos dengan asumsi tingkat okupansi sebesar 85%.

$$\begin{aligned} &= 32 \times 1.200.000 \times 12 \times 85\% \\ &= \text{Rp. } 391.680.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

Biaya operasional diasumsikan sebesar 20% dari pendapatan tahunan.

$$\begin{aligned} &= 20\% \times 391.680.000 \\ &= \text{Rp. } 78.336.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

Keuntungan bersih tahunan diperoleh sebesar:

$$\begin{aligned} &= 391.680.000 - 78.336.000 \\ &= \text{Rp. } 313.344.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

#### 3.2. Hasil Perhitungan NPV

Berdasarkan data RAB dari penelitian terdahulu, total biaya investasi pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai sebesar Rp. 1.570.137.000.

Tabel 3. Perhitungan NPV

Tahun	Net Cash Flow	DF 10%	PV
0	-1.570.137.000	1,000	-1.570.137.000
1	313.344.000	0,909	284.858.182
2	313.344.000	0,826	258.961.983
3	313.344.000	0,751	235.419.985

4	313.344.000	0,683	214.018.168
5	313.344.000	0,621	194.561.971
6	313.344.000	0,564	176.874.519
7	313.344.000	0,513	160.795.017
8	313.344.000	0,467	146.177.289
9	313.344.000	0,424	132.888.444
10	313.344.000	0,386	120.807.676
11	313.344.000	0,350	109.825.160
12	313.344.000	0,319	99.841.055
13	313.344.000	0,290	90.764.595
14	313.344.000	0,263	82.513.269
15	313.344.000	0,239	75.012.062
16	313.344.000	0,218	68.192.784
17	313.344.000	0,198	61.993.440
18	313.344.000	0,180	56.357.673
19	313.344.000	0,164	51.234.248
20	313.344.000	0,149	46.576.589
<b>Total PV</b>			<b>2.667.674.110</b>
<b>Investasi</b>			<b>1.570.137.000</b>
<b>NPV</b>			<b>1.097.537.110</b>

Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2026.

Nilai NPV sebesar Rp1.097.537.110 menunjukkan bahwa proyek menghasilkan keuntungan bersih sehingga investasi dinyatakan layak karena  $NPV > 0$ .

### 3.3. Hasil Perhitungan IRR

Analisis IRR dilakukan menggunakan dua tingkat suku bunga yaitu 10% dan 20%. Pada tingkat bunga 10%, nilai NPV bernilai positif sebesar Rp1.097.537.110, sedangkan pada tingkat bunga 20% nilai NPV bernilai negatif sebesar -Rp44.283.408. Karena terjadi perubahan nilai dari positif menjadi negatif, maka nilai IRR berada di antara kedua tingkat bunga tersebut.

Tabel 4. Perhitungan NPV

Tahun	Net Cash Flow	DF 10%	PV
0	-1.570.137.000	1,000	-1.570.137.000
1	313.344.000	0,909	284.858.182
2	313.344.000	0,826	258.961.983
3	313.344.000	0,751	235.419.985
4	313.344.000	0,683	214.018.168
5	313.344.000	0,621	194.561.971
6	313.344.000	0,564	176.874.519
7	313.344.000	0,513	160.795.017
8	313.344.000	0,467	146.177.289
9	313.344.000	0,424	132.888.444
10	313.344.000	0,386	120.807.676
11	313.344.000	0,350	109.825.160
12	313.344.000	0,319	99.841.055
13	313.344.000	0,290	90.764.595
14	313.344.000	0,263	82.513.269
15	313.344.000	0,239	75.012.062
16	313.344.000	0,218	68.192.784
17	313.344.000	0,198	61.993.440
18	313.344.000	0,180	56.357.673
19	313.344.000	0,164	51.234.248
20	313.344.000	0,149	46.576.589
<b>Total PV</b>			<b>2.667.674.110</b>
<b>Investasi</b>			<b>1.570.137.000</b>
<b>NPV (+)</b>			<b>1.097.537.110</b>

Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2026.

Tabel 5. Perhitungan IRR dengan DF 20%

Tahun	Net Cash Flow	DF 10%	PV
0	-1.570.137.000	1,000	-1.570.137.000
1	313.344.000	0,833	261.120.000
2	313.344.000	0,694	217.600.000
3	313.344.000	0,579	181.333.333
4	313.344.000	0,482	151.111.111
5	313.344.000	0,402	125.925.926
6	313.344.000	0,335	104.938.272
7	313.344.000	0,279	87.448.560
8	313.344.000	0,233	72.873.800
9	313.344.000	0,194	60.728.166
10	313.344.000	0,162	50.606.805
11	313.344.000	0,135	42.172.338
12	313.344.000	0,112	35.143.615
13	313.344.000	0,093	29.286.346
14	313.344.000	0,078	24.405.288
15	313.344.000	0,065	20.337.740
16	313.344.000	0,054	16.948.117
17	313.344.000	0,045	14.123.431
18	313.344.000	0,038	11.769.526
19	313.344.000	0,031	9.807.938
20	313.344.000	0,026	8.173.282
<b>Total PV</b>			<b>1.525.853.592</b>
<b>Investasi</b>			<b>1.570.137.000</b>
<b>NPV (-)</b>			<b>- 44.283.408</b>

Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2026.

Berdasarkan rumus (3), diperoleh IRR sebesar:

$$IRR = 10 + \frac{1.097.537.110}{1.097.537.110 - (-44.283.408)} \times (20 - 10)$$

$$IRR = 19,61\%$$

Karena nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga 10%, maka proyek dinyatakan layak.

### 3.4. Hasil Perhitungan BCR

Berdasarkan rumus (4), diperoleh BCR sebesar:

$$BCR = \frac{2.667.674.110}{1.570.137.000}$$

$$BCR = 1,7$$

Karena nilai BCR > 1, maka proyek dinyatakan layak secara ekonomi.

### 3.5. Hasil Perhitungan PP

Berdasarkan rumus (5), diperoleh PP sebesar:

$$PP = \frac{1.570.137.000}{313.344.000}$$

$$PP = 5 \text{ tahun}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam waktu relatif cepat sehingga proyek tergolong menguntungkan.

## 4. KESIMPULAN

@2026, *Insiroh Hazhiyatil Fathinah: Analisis Kelayakan Ekonomi Pembangunan...*

Berdasarkan hasil analisis kelayakan ekonomi pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai diperoleh total biaya investasi sebesar Rp1.570.137.000 berdasarkan data Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari penelitian terdahulu. Hasil analisis menunjukkan nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp1.097.537.110, nilai Internal Rate of Return (IRR) sebesar 19,61%, nilai Benefit Cost Ratio (BCR) sebesar 1,70, serta Payback Period selama 5 tahun. Nilai NPV yang lebih besar dari nol, nilai IRR yang lebih tinggi dibanding tingkat suku bunga sebesar 10%, dan nilai BCR yang lebih besar dari satu menunjukkan bahwa proyek pembangunan gedung kos layak untuk dilaksanakan secara ekonomi. Selain itu, periode pengembalian investasi yang relatif cepat menunjukkan bahwa pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai memiliki prospek yang baik sebagai investasi properti jangka panjang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta masukan selama proses penyusunan penelitian ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Ekonomi Teknik, Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan artikel. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada penulis tugas akhir terdahulu mengenai Proyek Pembangunan Gedung Kos Defilla Tiga Lantai Semarang yang telah menyediakan data Rencana Anggaran Biaya (RAB) sehingga dapat digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi pengembangan penelitian selanjutnya.

### REFERENCES

- [1] E. Septi and D. C. Nugroho, "Peran Perusahaan Developer dan Konstruksi Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi," vol. 2, no. 4, pp. 295–300, 2025.
- [2] Yuniar and Murtafia, "ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI UNTUK PENGEMBANGAN USAHA PADA RUMAH KOS PINANG INDAH," vol. 2, pp. 171–185, 2024.
- [3] A. Budiman, K. Wibowo, and Antonius, "Analisa Kelayakan Investasi Pada Perumahan Klayan Regency Cirebon," vol. 11, no. April, pp. 1–26, 2025.
- [4] M. A. Afu, G. P. Usboko, A. H. Pattiraja, and M. Mooy, "Analisis Life Cycle Cost dan Kelayakan Investasi pada Bangunan Rumah Tinggal Permanen Tipe 27 m<sup>2</sup>," vol. 14, no. 01, pp. 111–121, 2024.
- [5] A. Ratnaningsih, D. A. R. Wulandari, and M. H. Habibi, "ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI HARGA RUMAH SUBSIDI PADA KAWASAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN METODE SENSITIVITAS," no. November, pp. 16–17, 2023.
- [6] Z. A. Fanani, "Benefit Cost Analysis Dalam Pembangunan Rusun Penjarangan dengan Metode NPV , IRR , PP , BCR Menggunakan Software Investment Evaluation," vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2021.
- [7] Y. I. Silalahi, L. Masthura, and N. Fahriana, "Analisis Faktor - Faktor Penentu Keberhasilan Proyek Konstruksi Berdasarkan Mutu, Biaya, dan Waktu," vol. 7, no. 2, pp. 233–239, 2023, doi: 10.32832/komposit.v7i2.14240.
- [8] S. N. Sari, "EVALUASI ANGGARAN BIAYA MENGGUNAKAN BATU MERAH DAN BATU BATA RINGAN GEDUNG KANTOR KELURAHAN BARENG KECAMATAN KLATEN TENGAH KABUPATEN KLATEN," vol. 9, no. 1, pp. 1–10, 2019.
- [9] O. D. W. N. Nugraha, M. Taufiq, D. D. Apriliano, A. Khamid, and Wahidin, "Analisis Kelayakan Investasi Proyek Pembangunan Perumahan Ditinjau dari Aspek Teknis dan Finansial," vol. 1, no. 3, pp. 108–121, 2023.
- [10] F. A. R. Nograho and R. R. Margana, "Analisis Kelayakan Investasi Pada Usaha Pertanian Sayur Menggunakan Metode NPV, IRR dan PP di Kampung Pojok Desa Jaya Mekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat," vol. 5, no. 4, 2024.
- [11] G. Maria and Y. Rumbino, "ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI MENGGUNAKAN METODE NET PRESENT VALUE (NPV), METODE INTERNAL RATE OF RETURN (IRR) PAYBACK PERIOD (PBP) PADA UNIT STONE CRUSHER di CV. X KAB. KUPANG PROV. NTT," vol. 14, no. 2, pp. 68–75, 2020.
- [12] F. D. Pani and T. G. Saldy, "Analisis Kelayakan Investasi Pada Pit 2 Nambalau Tambang Batukapur PT . Bakapindo Jorong Durian Kenagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat," vol. 6, no. 5, pp. 177–183.
- [13] R. T. Nugraha and R. D. V. Hapsari, "STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA KOS," vol. 3, no. 2, pp. 823–831, 2024.

- [14] N. P. Putri, Soedarsono, and Sumirin, “ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PADA PERUMAHAN DADAPAN IKA RESIDENCE SEMARANG,” vol. 6, no. 2, pp. 15–23, 2023.
- [15] Y. Marionaldo, “STUDI KELAYAKAN INVESTASI RUMAH KOST (Studi Kasus di Condong Catur Yogyakarta)”.